

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada *filsafat positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisa data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>1</sup> Penelitian kuantitatif merupakan hasil perpaduan kolaborasi antara *mazhabmarburg* dengan aliran *filsafat positivisme*.<sup>2</sup>

##### 2. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>3</sup> Bentuk hubungan dalam penelitian ini adalah hubungan kalusal, yaitu hubungan sebab akibat yang ditimbulkan dari variabel bebas yaitu Budaya Kerja, Motivasi Kerja, Komitmen Organisasi, sedangkan variabel terikatnya yaitu

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm 8.

<sup>2</sup> Usman Rianse dan Abdi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.19.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm 11.

Kinerja Karyawan, dan Etika Kerja Islami sebagai variabel moderating.

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk mempelajari kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>4</sup> Populasi yang digunakan dalam penelitian ini karyawan industri krupuk Impala Bunga Kapas Kras Kediri dengan total yang berjumlah 135 karyawan.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>5</sup> Tujuan penggunaan sampel pada penelitian ini adalah untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis data. Untuk menentukan data pengambilan sampel maka digunakan metode sampel jenuh (sensus) berdasarkan ketentuan yang dikemukakan oleh Sugiyono, menyatakan bahwa sampel jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, dengan istilah lain yaitu sampel sensus.<sup>6</sup> Sampel objek dalam penelitian ini adalah karyawan industri krupuk Impala Kras Kediri dengan ketentuan misal sampel kurang dari 100

---

<sup>4</sup> Ibid, hal. 80.

<sup>5</sup> Ibid.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm 85.

maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Namun karena sampel objek dalam penelitian ini hanya berjumlah 135 responden, maka penulis ingin mengambil 100% dari jumlah populasi yang ada di industri krupuk Impala Bunga Kapas Kediri. Sehingga penulis menggunakan seluruh populasi tanpa menarik sampel penelitian sebagai unit observasi.

### C. Instrumen dan Skala Penelitian

Instrumen penelitian adalah segala peralatan yang digunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan informasi dari para responden yang dilakukan dengan pola pengukuran yang sama. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen kuisisioner dengan *skala likert* berupa 5 opsi jawaban yaitu Bentuk jawaban skala likert ini terdiri dari “sangat setuju”, “setuju”, “ragu-ragu”, “tidak setuju”, “sangat tidak setuju”. *Skala Likert*. *Likert* merupakan jenis skala yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian (fenomena sosial spesifik) seperti sikap, pendapat dan persepsi sosial seseorang atau kelompok orang.

Untuk kepentingan analisis kuantitatif, maka jawaban tersebut di beri skor, misalnya:<sup>7</sup>

- |                  |    |
|------------------|----|
| a. Sangat Setuju | :5 |
| b. Setuju        | :4 |
| c. Netral        | :3 |

---

<sup>7</sup>*Ibid*, hlm. 93-94.

- d. Tidak Setuju :2
- e. Sangat Tidak Setuju :1

Dalam penelitian ini yang berjudul Pengaruh Budaya Kerja, Motivasi Kerja, dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Karyawan dengan Pemahaman Etika Kerja Islam sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Industri Krupuk Impala Bunga Kapas Kediri), dengan dibuat 5 instrumen pengukur:

1. Instrumen untuk mengukur Budaya Kerja
2. Instrumen untuk mengukur Motivasi Kerja
3. Instrumen untuk mengukur Komitmen Organisasi
4. Instrumen untuk mengukur Kinerja Karyawan
5. Instrumen untuk mengukur Etika Kerja Islam.

Adapun alat bantu yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu pedoman angket/kusioner berupa daftar isi pertanyaan yang harus diisi oleh responden yang telah ditentukan oleh peneliti. Dan bawah ini kisi-kisi kusioner yang kurang lebih akan digunakan dalam penelitian ini.

**Tabel 3.1**  
**Kisi-kisi kusioner/instrumen penelitian**

Variabel Penelitian	Indikator	Item Pertanyaan	Nomor Instrumen
Budaya Organisasi <sup>8</sup>	Kesadaran Diri	Apakah Bapak/Ibu mampu mentaati dan tidak melanggar aturan yang telah dibuat.	Pertanyaan No.1
	Keagresifan	Apakah Bapak/Ibu selalu membuat rencana kerja dalam setiap pekerjaan untuk mencapai tujuan.	Pertanyaan No.2
		Apakah Bapak/Ibu dapat memberikan inisiatif untuk menyelesaikan sebuah masalah pada team.	Pertanyaan No.3
	Kepribadian	Apakah Bapak/Ibu memiliki hubungan yang baik dengan semua rekan kerja.	Pertanyaan No.4
		Apakah Bapak/Ibu saling menghormati dan tolong menolong sesama rekan kerja untuk menciptakan silaturahmi yang baik	Pertanyaan No.5
	Performa	Apakah Bapak/Ibu pernah menciptakan ide atau inovasi baru yang kreatif untuk kelancaran kinerja.	Pertanyaan No.6
	Orientasi tim	Mampukah Bapak/Ibu bekerja sama yang baik dengan tim.	Pertanyaan No.7
		Setiap anggota tim menjalin komunikasi yang baik, termasuk dapat menyelesaikan masalah yang ada	Pertanyaan No.8

<sup>8</sup>Emron, Edison, dkk, *Manajemen Sumber Daya Manusia, Cet.Kesatu*, hlm.131

Motivasi Kerja <sup>9</sup>	Kerja Keras	Apakah Bapak/Ibu mampu menjalankan tugas sesuai target	Pertanyaan No.9
	Orientasi Masa Depan	Apakah Bapak/Ibu mampu memberikan inisiatif perencanaan strategi untuk menghadapi masalah dimasa depan, khususnya dalam hal memproduksi barang untuk memenuhi permintaan pasar yang kian meningkat	Pertanyaan No.10
	Usaha Untuk Maju	Memiliki keterampilan yang memadai dalam menjalankan tugas, sehingga mampu melakukan pekerjaan dengan baik, untuk mencapai tujuan atau target yang telah ditentukan.	Pertanyaan No.11
	Rekan kerja yang Dipilih	Bapak/Ibu memiliki team yang mampu melakukan kerjasama dengan baik.	Pertanyaan No.12
	Tingkat cita-cita yang tinggi	Apakah gaji yang diterima sesuai dengan kerja keras yang dilakukan, dan cukup untuk memenuhi keinginan yang diharapkan.	Pertanyaan No.13
	Orientasi tugas/sasaran	Pemimpin melakukan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik (memberikan dukungan dan akan memberikan teguran kepada karyawan yang melanggar aturan)	Pertanyaan No.14

<sup>9</sup> Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, hlm 111.

	Ketekunan	Apakah Bapak/Ibu masuk kerja sesuai dengan peraturan yang berlaku, dan akan melakukan izin jika tidak masuk kerja.	Pertanyaan No.15
	Pemanfaatan waktu	Apakah Bapak/Ibu diberikan kesempatan bebas melakukan kegiatan diluar jam kerja (waktu istirahat)	Pertanyaan No.16
Komitmen Organisasi <sup>10</sup>	<i>Affective Commitment</i>	Bergabung dengan organisasi/team merupakan keputusan yang sangat tepat dan merasa senang.	Pertanyaan No.17
		Apakah Bapak/Ibu merasa bahwa permasalahan organisasi/ team menjadi bagian dari masalah pribadi.	Pertanyaan No.18
		Bisakah Bapak/Ibu menjadikan Organisasi/ team bagian dari keluarga.	Pertanyaan No.19
	<i>Continuence Commitment</i>	Apakah ada ketakutan untuk meninggalkan organisasi/team, tidak dapat mendapatkan kesempatan kerja ditempat lain.	Pertanyaan No.20
		Meninggalkan organisasi/team merupakan sesuatu yang sangat merugikan.	Pertanyaan No.21
		Sulit mendapatkan pekerjaan yang penghasilannya	Pertanyaan No.22

<sup>10</sup>Ida Respatiningsih, *Pengaruh Komitmen Organisasi, Motivasi, Kapabilitas, dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai (Studi Empiris Pada Inspektorat Kabupaten Pemalang)*, (Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang, vol. No.3, 2015.

		besar seperti yang sekarang ditekuni.	
	<i>Normative Commitent</i>	Salah satu alasan Bapak/ibu bertahan di organisasi ini karena loyalitas yang tinggi dan merasa mempunyai kewajiban moral untuk bertahan.	Pertanyaan No.23
		Apakah perusahaan ini sangat berjasa bagi hidup anda.	Pertanyaan No.24
Kinerja Karyawan <sup>11</sup>	Tujuan	Bapak/Ibu mampu melakukan kinerja dengan baik dan memuaskan	Pertanyaan No.25
	Standart	Dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan standart produksi yang ditetapkan	Pertanyaan No.26
	Umpan Balik	Dapat melakukan evaluasi untuk memperbaiki perkerjaan dengan lebih baik lagi	Pertanyaan No.27
		Bapak/Ibu mampu memberikan masukan saat dimintai pendapat, dan mampu menerima semua masukan tentang hasil kinerja.	Pertanyaan No.28
	Alat atau Sarana	Bersediakah Bapak/Ibu untuk merawat semua peralatan yang telah disediakan.	Pertanyaan No.29
Motif	Pernahkah Bapak/Ibu diberikan apresiasi dengan mendapatkan reward seperti kompensasi.	Pertanyaan No.30	

<sup>11</sup>Wibowo, *Manajemen Kinerja*, hlm.102

	Peluang	Bapak/Ibu mampu mengambil keputusan dengan baik.	Pertanyaan No.31
		Dapat melaksanakan pekerjaan tanpa bimbingan atau didampingi pimpinan	Pertanyaan No.32
Etika Kerja Islam	Kecanduan waktu	Selalu menyelesaikan tugas dengan tepat waktu	Pertanyaan No.33
		Selalu memanfaatkan waktu dengan sebaik mungkin	Pertanyaan No.34
	Moralitas	Dapat melakukan dan mengatur pekerjaan dengan sebaik mungkin	Pertanyaan No.35
	Kejujuran	Memiliki rasa bertanggungjawab, dan mampu untuk mengakui kesalahan yang diperbuat.	Pertanyaan No.36
		Bersungguh-sungguh dalam melakukan pekerjaan, baik dalam kondisi diawasi maupun tidak	Pertanyaan No.37
	Komitmen	Apakah Bapak/Ibu merasa ingin tetap menjadi karyawan dan sanggup menaati semua peraturan	Pertanyaan No.38
	Istiqomah	Apakah Bapak/Ibu konsisten dan selalu berhati-hati dalam melakukan setiap pekerjaan	Pertanyaan No.39
		Apakah Bapak/Ibu memiliki jiwa pantang menyerah.	Pertanyaan No.40

## **D. Sumber Data Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Data primer**

Dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer. Data primer yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari objeknya.<sup>12</sup> Data primer ini diperoleh dengan mengumpulkan langsung dari objek penelitian, yaitu langsung menyebarkan kuesioner, dan dengan metode wawancara serta konfirmasi secara langsung dengan pihak-pihak terkait dengan karyawan industri krupuk impala Bunga Kapas Kediri.

### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang akurat dan relevan dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

#### **a. Teknik Pengamatan/Observasi**

Teknik pengamatan menuntut adanya pengamatan dari seorang peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek yang diteliti dengan menggunakan instrumen yang berupa pedoman penelitian dalam bentuk lembar pengamatan atau lainnya.

---

<sup>12</sup> Ibid., hlm 185.

**b. Teknik Pertanyaan/ Qusioner**

Teknik ini merupakan bentuk alat pengumpulan data dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan. Diharapkan dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada setiap responden, peneliti dapat menghimpun data yang relevan dengan tujuan penelitian dan memiliki tingkat reliabilitas serta validitas yang tinggi.

**c. Wawancara**

Wawancara yang dimaksud di sini adalah teknik untuk mengumpulkan data yang akurat untuk keperluan proses pemecahan masalah tertentu, yang sesuai dengan data. Pencarian data dengan teknik ini dilakukan dengan cara tanya jawab secara lisan dan bertatap muka langsung antara seorang atau beberapa orang pewawancara dengan seorang atau beberapa orang yang diwawancarai.

**E. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Kerlinger menyatakan bahwa variabel adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari. Sedangkan Kidder menyatakan bahwa variabel adalah suatu kualitas dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya.<sup>13</sup> Menurut fungsinya dalam penelitian kuantitatif variabel dibagi menjadi dua yaitu:

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 38.

### **1. Variabel bebas (independen)**

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini terdapat empat variabel bebas yang digunakan yaitu Budaya Kerja, Motivasi Kerja dan Komitmen Organisasi.

### **2. Variabel terikat (dependen)**

Variabel variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya yaitu Kinerja Karyawan dan Etika Kerja Islam.

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan suatu cara untuk menganalisa data yang diperoleh dengan tujuan untuk menguji rumusan masalah. Dalam suatu penelitian harus memastikan pola analisis mana yang akan digunakan tergantung pada jenis data yang dikumpulkan, baik data yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif. Beberapa metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

### **1. Uji Validitas dan Reliabilitas**

#### **a) Uji validitas**

Uji validitas merupakan kemampuan dari indikator-indikator untuk mengukur tingkat keakuratan dan keabsahan suatu instrumen. Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan keabsahan suatu instrumen. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang

terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.

Data dikatakan valid, jika pertanyaan pada kuisisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuisisioner tersebut. Butir-butir pertanyaan yang ada dalam kuisisioner diuji terhadap faktor terkait. Uji validitas dimaksud untuk mengetahui seberapa cermat suatu test atau pengujian melakukan fungsi ukurannya Suatu instrumen pengukur dikatakan valid apabila instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur atau dapat memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan peneliti.<sup>14</sup>

#### **b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas adalah analisis yang banyak digunakan untuk mengetahui keajekan atau konsistensi alat ukur yang menggunakan skala, kuesioner, atau angket. Uji reliabilitas ini digunakan untuk mengetahui konsistensi dari kuesioner atau angket pada variabel kualitas aguan, pendapatan nasabah, jumlah pembiayaan, dan jangka waktu pembiayaan dalam penelitian ini. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0-1.

---

<sup>14</sup>Husein Umar, *Research Methods in Finance and Banking*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000), hal 135.

Jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan rentang yang sama, maka ukuran kemantapan *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a) Nilai *Alpha Cronbach* 0,00 s.d 0,20 berarti kurang reliabel
- b) Nilai *Alpha Cronbach* 0,21 s.d 0,40 berarti agak reliabel
- c) Nilai *Alpha Cronbach* 0,42 s.d 0,60 berarti cukup reliabel
- d) Nilai *Alpha Cronbach* 0,61 s.d 0,80 berarti reliabel
- e) Nilai *Alpha Cronbach* 0,81 s.d 1,00 berarti sangat reliabel

Nugroho mengatakan, “reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memilih nilai *Alpha Cronbach's* > dari 0,60.”Duyuthi, “kuisisioner dinyatakan reliabel jika mempunyai nilai koefisien *alpha* yang lebih besar dari 0,60”. Jadi pengujian reliabilitas instrumen dalam suatu penelitian dilakukan karena keterandalan instrumen berkaitan dengan keajegaan dan taraf kepercayaan terhadap instrumen penelitian tersebut.<sup>15</sup>

## 2. Uji Normalitas

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Tujuan dari dilakukannya uji normalitas tentu saja untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal.

---

<sup>15</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hal. 96.

Pada penelitian ini dalam mendeteksi normalitas data menggunakan pendekatan Kolmogorov-Smirnov yang dipadukan dengan kurva *Normal p-p Plots*, ketentuan pengujian ini adalah jika probabilitas atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari level of significant ( $\alpha$ ) maka data berdistribusi normal atau jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka berdistribusi tidak normal sedangkan jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka berdistribusi normal.

### **3. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Uji asumsi klasik ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas pada model regresi. Adapun penjelasan secara rinci yaitu sebagai berikut:

#### **a. Uji multikolinearitas**

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengukur tingkat asosiasi (keeratn) hubungan/pengaruh antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna di antara variabel bebasnya. Untuk menentukan bebas mana yang mempengaruhi variabel terikat. Diantara variabel independen terdapat korelasi mendekati +1 atau -1 maka diartikan persamaan regresi tidak akurat digunakan dalam persamaan. Untuk mendeteksi adanya

multikolinieritas, Nugroho menyatakan jika *variance inflation factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari Multikolinieritas.<sup>16</sup>

#### **b. Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedastisitas adalah varian residul yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

- 1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola
- 2) Titik-titik data menyebar di atas dan tidak di bawah atau disekitar angka 0 dan 3
- 3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau dibawah saja.

#### **4. Analisis Regresi**

Metode analisis data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode regresi linier berganda seringkali digunakan untuk

---

<sup>16</sup> Ibid, hlm 79.

mengatasi analisis regresi yang melibatkan hubungan dua atau lebih variabel bebas. Analisis datanya memakai bantuan aplikasi SPSS, dengan persamaan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_n X_n + e$$

Keterangan:

$Y$  = Variabel Terikat                       $X_1 X_2$  = Variabel Bebas

$\alpha$  = Nilai Konstanta                       $e$  = Nilai Error

$\beta_1 \beta_2$  = Koefisien Regresi

Bertujuan untuk meneliti pengaruh variabel Budaya Kerja (X1), Motivasi Kerja (X2), Komitmen Organisasi (X3), dan Kinerja Karyawan (Y) digunakan analisis regresi linier berganda. Untuk mencapai tujuan dalam penelitian ini, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik, untuk memastikan apakah model regresi linier berganda yang digunakan tidak terdapat masalah normalitas, multikolinieritas, heterokedastisitas, dan autokorelasi.

## 5. Pengujian Hipotesis

Pembuktian hipotesis dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh terhadap variabel terikat, maka digunakan beberapa pengujian yaitu uji-t dan uji F.

### a. Uji t (Parsial)

Uji t (koefisien regresi secara parsial) digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikansi atau tidak terhadap variabel

dependen. Pengujian dilakukan dengan uji t atau t-test, yaitu membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel. Selain itu juga dilakukan dengan melalui pengamatan nilai signifikan t pada tingkat  $\alpha$  yang digunakan dalam penelitian tingkat  $\alpha$  sebesar 5%. Dalam penelitian ini, uji t secara parsial digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh budaya kerja, motivasi kerja, dan komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan industri krupuk Impala Bunga Kapas Kediri.

Pengujian koefisien variabel budaya kerja, motivasi kerja, komitmen organisasi, dan kinerja karyawan dapat dilihat dari, jika  $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  ditolak. Dapat dilihat juga dari signifikansi variabel, jika signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan jika signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak.

#### **b. Uji F (Simultan)**

ANOVA atau analisis varian merupakan uji koefisien regresi secara bersama-sama (uji F) untuk menguji signifikansi pengaruh beberapa variabel independen secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi terhadap variabel dependen. Hasil pengujian uji t kemudian dibandingkan dengan distribusi t-tabel dependen secara signifikan. Pengujian ini menggunakan uji F yaitu dengan membandingkan F hitung dengan F tabel. Kriteria pengujian dilihat apabila  $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  diterima, dan apabila  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  ditolak. Dalam penelitian ini, uji F

digunakan secara bersama-sama menguji signifikansi budaya kerja, motivasi kerja, dan komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan industri krupuk Impala Bunga Kapas Kediri.

## 6. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinan ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa baik garis regresi sesuai dengan data aktualnya (*goodnessfit*). Koefisien determinasi ini mengukur prosentase total variasi variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen di dalam regresi. Nilainya adalah antara nol sampai dengan satu. Nilai  $R^2$  relatif kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen hanya terbatas. Nilai hampir mendekati satu variabel-variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Selanjutnya untuk menganalisis data penelitian mulai uji validitas dan reabilitas instrument sampai dengan uji koefisien determinasi maka peneliti menggunakan *software* pengolahan data dengan *SPSS versi 25.0*.

## 7. Analisis Regresi Moderasi

### a. *Moderated Regression Analysis*

Menurut Ghazali *Moderated Regression Analysis* (MRA) atau biasa disebut dengan uji interaksi merupakan aplikasi khusus regresi berganda linier dimana dalam persamaan regresinya

mengandung unsur interaksi.<sup>17</sup> Tujuan analisis ini untuk mengetahui apakah variabel moderating akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. MRA merupakan aplikasi khusus regresi linear berganda dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen). Ada tiga model pengujian regresi dengan variabel moderating, yaitu uji interaksi (*Moderated regression analysis*), uji nilai selisih mutlak, dan uji residual. Dalam penelitian ini menggunakan uji MRA, MRA menggunakan pendekatan analitik yang mempertahankan integritas sampel dan memberikan dasar mutlak mengontrol pengaruh variabel moderator.

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui gambaran mengenai pengaruh Etika Kerja Islam sebagai variabel moderating terhadap Budaya Kerja, Motivasi Kerja, dan Komitmen Organisasi. Hipotesis diterima jika sikap sebagai variabel moderasi berpengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan. Persamaan, yaitu :

$$Y_1 = \alpha + \beta_1 X_i + E \quad (1)$$

$$Y_1 = \alpha + \beta_1 X_i + \beta_2 Z_i + E \quad (2)$$

$$Y_1 = \alpha + \beta_1 X_i + \beta_2 Z_i + \beta_3 X_i * Z_i + E \quad (3)$$

---

<sup>17</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Cet keempat Badan Penerbit Univesitas Diponegoro, 2011), hal

Jika persamaan (2) dan (3) tidak berbeda secara signifikan atau ( $\beta_3 = 0; \beta_2 \neq 0$ ), maka Z dapat dikatakan bukan variabel moderator melainkan sebagai variabel prediktor (independen). Jika persamaan (1) dan (2) tidak berbeda, tetapi harus berbeda dengan persamaan (3) atau ( $\beta_2 = 0; \beta_3 \neq 0$ ), maka variabel Z merupakan variabel pure moderator. Sedangkan jika persamaan (1), (2), dan (3) harus berbeda satu dengan lainnya atau ( $\beta_2 \neq 0; \beta_3 \neq 0$ ), maka variabel Z dikatakan sebagai variabel *quasi moderator*.<sup>18</sup>

Berdasarkan hubungan dengan variabel dependen (Y), variabel moderator dibedakan menjadi tiga jenis yaitu: yang pertama variabel *homologizer*, yaitu apabila variabel tersebut mempengaruhi kekuatan hubungan, tetapi tidak berinteraksi dengan variabel prediktor (X) dan tidak berhubungan secara signifikan baik dengan prediktor (X) maupun variabel *criterion* (Y). Kedua, variabel moderator semu (*quasi moderator*), yaitu apabila variabel moderator berhubungan dengan variabel *criterion* (Y) dan atau variabel *predictor* (X) serta berinteraksi dengan variabel *predictor* (X). Ketiga variabel moderator asli (*pure moderator*), yaitu apabila variabel tersebut memenuhi kreteris, yaitu variabel moderator tidak berhubungan dengan variabel *criterion* (Y) dan *predictor* (X), tetapi berinteraksi dengan variabel *predictor* (X). jadi variabel jenis ini

---

<sup>18</sup> Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal 4.

langsung berinteraksi dengan variabel independen lain tanpa berfungsi sebagai variabel independen.